

Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lamongan

(Studi Kasus di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan)

Indra Dwi Permana

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: indrapermana13534@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berfokus tentang strategi pemberdayaan pada 5 aspek yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan. Hal ini dilatarbelakangi dengan program-program beserta pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan dalam mengembangkan UMKM yang ada di Kabupaten Lamongan. Setelah itu peneliti membandingkan dengan apa yang terjadi kepada pelaku usaha. Pemasaran dan pelatihan membandingkan dengan apa yang terjadi kepada pelaku usaha. Pemasaran dan pelatihan menjadi faktor utama dalam pengembangan UMKM. Selain itu pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan harus dioptimalkan dengan meningkatkan sumber daya manusia yang bersaing dan inovatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif yaitu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat secara objektif terkait keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan, bahwa program-program dan pelatihan yang dijalankan sudah efektif dan bermanfaat bagi pelaku usaha.

Kata Kunci: *Strategi, Pemberdayaan, UMKM*

Pendahuluan

Pemerintah merupakan salah satu yang berperan penting dalam mencapai sebuah tujuan negara. Proses pencapaian tujuan setiap negara pada dasarnya ialah sama walaupun berbeda dalam rumusannya dan cara melaksanakannya. Tujuan kebijakan negara Indonesia sendiri tertuang dalam konstitusi negara Republik Indonesia, yakni Undang Undang Dasar 1945 yang terjabar ke dalam 2 tujuan utama yaitu tujuan nasional dan internasional. Ketiga fungsi ini saling berkaitan satu sama lain. Pemerintah sebagai aparat negara berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat disemua sektor. Dalam fungsi pemberdayaan yang akan mendorong masyarakat agar memiliki kemandirian. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengeluarkan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis

yang bergerak dalam berbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. Secara ekonomi, pelaku UMKM memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa dalam arti memberikan kontribusi bagi penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto (PDB).

Dalam proses pemulihan ekonomi Indonesia, sektor UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan perekonomian yang dapat ditinjau dari berbagai aspek. Pertama, jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, potensinya yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Dengan melihat potensi besar yang dimiliki UMKM, maka dari itu diperlukan strategi dari pemerintah dalam pemberdayaannya. Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pasal 2 menyatakan bahwa tujuan dunia usaha ini dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Pembangunan nasional diselenggarakan oleh rakyat dan pemerintah, dengan rakyat sebagai aktor yang vital perannya untuk pembangunan atau disebut pelaku utama pembangunan. Pemerintah berperan dalam mengarahkan, membimbing, melindungi serta menumbuhkan suasana dan iklim yang menunjang pertumbuhan dunia usaha.

Di Kabupaten Lamongan sendiri terdapat 130.006 UMKM yang telah menyerap sebanyak 327.422 tenaga kerja. Ini adalah data tahun 2016 berdasarkan Sensus Ekonomi yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS). Beberapa produk telah melakukan ekspor. Seperti UD Lembah Hijau Kecamatan Kedungpring yang telah mengekspor aneka cemilan ke Chicago, Malaysia dan Brunei Darussalam. Untuk melindungi produk UMKM, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Lamongan memfasilitasi Perijinan Industri Rumah Tangga (P-IRT), sertifikasi halal dan merek atau hak paten. Sampai saat ini (2016) terdapat 75 UMKM yang telah memiliki P-IRT, 15 sertifikasi halal, dan 15 telah dipatenkan mereknya. Pada tahun 2018 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga memberikan pelatihan, pemberdayaan serta fasilitasi berupa peningkatan jaringan kerjasama dalam hal pemasaran. Berdasarkan realitas dan penjelasan diatas merupakan suatu hal yang menarik bagi penulis mengkaji lebih jauh tentang pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan mengangkat judul penelitian, “Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat” di Kabupaten Lamongan.

Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan?
- 2) Apa sajakah faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan strategi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan.
- 2) Mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Fokus penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif dalam hal ini adalah untuk mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal dari UMKM di Kabupaten Lamongan sehingga dapat menemukan hasil dari pengaruh pemberdayaan UMKM terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Lamongan. Pada fokus penelitian ini menggunakan strategi pemberdayaan 5P yaitu: Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, Dan Pemeliharaan.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan UMKM memiliki peran yang sangat penting yaitu dapat menjadi stimulus dalam penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan khusus yang akan mempengaruhi perusahaan untuk masuk ke daerah yang lebih baik. Hal ini tidak terlepas dari peran Pemerintah Daerah untuk menjadi fasilitator dan stimulator yang dapat menciptakan pengembangan ekonomi masyarakat di bidang UMKM. (Hariyoko, 2018)

- 1) Pemungkinan merupakan suatu tahapan dari adanya pemberdayaan, dimana pada tahap ini yang berperan penting adalah pemerintah. Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pemungkinan yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan dengan mengunggulkan program-program yang mendukung kemudahan akses pengembangan usaha UMKM.
- 2) Penguatan Pada tahap ini penguatan dilakukan agar UMKM di Lamongan bisa tercukupi kebutuhannya. Yang menjadi awal dari membangun suatu usaha adalah modal. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan tidak bisa memberikan sarana dan prasarana terkait dengan permodalan. Tetapi, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan memberikan saran agar UMKM di Kabupaten Lamongan bisa bekerjasama dengan koperasi wanita atau KOPWAN.

- 3) Penyokongan merupakan tahap keempat dari strategi pemberdayaan. Pemberdayaan harus dapat menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan. Dalam penelitian ini bentuk penyokongan adalah dengan melalui pemasaran produk. Memasarkan produk Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mempunyai punya wadah atau tempat bagi UMKM untuk memasarkan hasil produknya. Tempat ini bernama rumah kreatif. Di rumah kreatif ini ada beberapa produk yang dipasarkan, ada otak-otak bandeng, ada batik tenun dari kecamatan maduran, ada batik sendang dari paciran, dan lain sebagainya.
- 4) Pemeliharaan merupakan tahap akhir dalam strategi pemberdayaan, bahwa pemberdayaan harus menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan untuk berusaha. Dalam penelitian ini, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro melakukan survey ke tempat UMKM yang ada di Lamongan. Survey dilakukan bertujuan agar umkm bisa berkembang dengan baik.

Kesimpulan

- 1) Pemerintah Kabupaten Lamongan telah melakukan berbagai upaya dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Lamongan dengan berdasar pada Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Upaya tersebut dapat dikategorisasi secara umum menjadi tiga peran yaitu penumbuhan iklim usaha, penguatan potensi atau daya usaha dan memberi perlindungan usaha. Pemberdayaan dilakukan dengan cara mamfasilitasi dengan melakukan program serta kegiatan yang terkait dengan pengembangan UMKM yang ada Di Lamongan. Memberikan bantuan sarana & prasarana kepada UMKM, penyebarluasan informasi usaha, kemudahan dalam perizinan usaha, serta bantuan promosi dagang. Indikator yang belum dilaksanakan yakni dukungan kelembagaan. Sedangkan penguatan potensi atau daya usaha berupa pengembangan dalam bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia serta 152 desain dan teknologi. Semua upaya tersebut telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Lamongan meskipun belum sepenuhnya maksimal. Sementara upaya dalam melindungi usaha belum menjadi perhatian oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan. Sebab hal ini telah diatur dalam Undang Undang Nomor 23 tahun 2008 tentang UMKM yang didalamnya diatur sanksi jika terdapat persaingan yang tidak sehat antar jenis usaha. Pemerintah daerah tidak membuatkan regulasi di daerah sebab di Kabupaten Lamongan juga belum terdapat kasus persaingan antar pelaku Usaha.
- 2) Faktor yang mempengaruhi pemberdayaan UMKM di Kabupaten Lamongan meliputi faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat berupa kemasan produk yang kurang dapat bersaing dengan produk lain, keterbatasan anggaran, Sumber Daya Manusia, akses Jalan ke Lokasi UMKM yang terpencil, dan kurangnya kebijakan yang dibuat pemerintah terkait pemberdayaan UMKM. Sedangkan faktor pendukung termasuk juga Sumber Daya Manusia, kebijakan pemerintah, Program kegiatan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan peralatan serta kekayaan Sumber Daya Alam.

Daftar Pustaka

- Hafiluddin, M. R., Suryadi, & Saleh, C. (2014). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis “Community Based Economic Development” (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo) . *Wacana– Vol. 17, No. 2* , 68.
- Hariyoko, Yusuf. 2018. Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban. Surabaya: FISIP UNTAG SURABAYA.
- Hatta Abdul Malik. (2012). Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan. *LPM IAIN Walisongo*, 193.
- Karinayah, D. (2018). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Fisip AN 61*, 2.
- Kurniawan, F. D., & Fauziah, L. (2014). PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN . *JKMP (ISSN. 2338-445X)*, Vol. 2, No. 2, 103-220.
- Setyanto, A. R., Samodra, B. R., & Pratama, Y. P. (2015). KAJIAN STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MENGHADAPI PERDAGANGAN BEBAS KAWASAN ASEAN (STUDI KASUS KAMPUNG BATIK LAWEYAN) . *Etikonomi Volume 14 (2)*, 205-220.
- Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, R. R. (2002). Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean . *Jurnal Universitas Jember*, 2.
- Sufianto, D. (2016). *Etika Pemerintahan Di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sunariani, N. N., Suryadinatha, A. O., & Mahaputra, I. I. (2017). PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PROGRAM BINAAN DI PROVINSI BALI . *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Volume 2 No 1*, 1-2.
- Supriyanto. (2006). PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN . *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* , Volume 3 Nomor 1, 1-2.
- TAMA, D. (N.D.). *PDF*. Retrieved From
File:///C:/Users/Asus/Downloads/Bab%203%20bumdes.Pdf